NUWSP
Kabupaten Gowa Pendamping Provinsi Sulawesi Selatan
Review Dokumen Lingkungan

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PDAM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PDAM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak lanjut sebagaimana yang diperlukan.

A. Nama Kegiatan

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je'neberang Jln. Tirta Jeneberang No. 17 Tompobalang Kec. Pattallasang Provinsi Sulawesi Selatan	
Lokasi Kegiatan	Kecamata :Pattallasang Kabupaten :Gowa Provinsi :Sulawesi Selatan	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL	Kegiatan Jaringan Distribusi Utama (JDU) oleh PDAM Tirta Je'neberang berdasarkan Peraturan Daerah Kab.Gowa Nomor 15 Tahun 2012 tentang Izin kesesuaian Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Gowa, sedangkan untuk area Kabupaten Gowa Peraturan Daerah Kabupaten Gowa No.15Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Gowa Tahun 2012-2032.
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	▪ Izin Lingkungan Nomor: Ketentuan Pasal 19 ayat (2) PP No 24 Tahun 2018 tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati / Walikota, Lembaga OSS menerbitkan ***Izin Lingkungan*** kepada PDAM Tirta Je'neberang Nama Usaha : PDAM Tirta Je'neberang Nomor Induk berusaha :1292000391408 Penangung Jawab : Hasanuddin Kamal diterbitkan pada tanggal : 10 Maret 2021	Cantumkan seluruh perizinan lingkungan yang telah dimiliki

Uraian	Data	Keterangan
	▪ Izin / Rekomendasi Pemanfaatan Bahu Jalan Kabupaten, Nomor : 600 / 148 / DPUPR-GW, Tanggal 26 Februari 2021 ▪ Rekomendasi Teknis Izin Penggunaan Sumber Daya Air untuk IPA IKK Bontomarannu Kab.Gowa, Nomor : SA.02.03 / Au / 4052 dari Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Je'neberang Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementrian PUPR. Jalan Sekolah Guru Perawat No. 3 Makasar, Tanggal 31 Agustus 2020 *(*Izin Lingkungan hanya wajib untuk kegiatan yang wajib memiliki AMDAL dan UKL-UPL)*	

B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
PENGADAAN DAN PEMASANGAN JARINGAN DISTRIBUSI UTAMA (JDU)	**PENGADAAN DAN PEMASANGAN JARINGAN DISTRIBUSI UTAMA (JDU)**	Dokumen UKL UPL untuk kegiatan PDAM Tirta Je'neberang Provinsi Sulawesi Selatan ini, belum mencantumkan kegiatan pemasangan jembatan pipa dan pekerjaan crossing jalan ini memiliki dampak penting berupa gangguan lalu lintas dari kegiatan proyek. Walaupun jembatan pipa ini tidak menyatu di Jembatan yang ada. Sebaiknya pada tahapkonstruksi sub bab **Mobilisasi Tenaga Kerja Konstruksi** ditambahkan 1 Ahli K3 Konstruksi / Petugas Keselamatan Konstruksi sesuai dengan Persyaratan Permen PUPR NO. 21 Tahun 2019 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.
Pekerjaan Pemasangan Pipa JDU Segmen I (Desa Pattalassang) HDPE Ø 150 mm : 956 m dan Jembatan Pipa GIP Ø 150 mm : 8 m dan 16 m ;	Pekerjaan Pemasangan Pipa JDU Segmen I (Desa Pattalassang) HDPE Ø 150 mm : 956 m dan Jembatan Pipa GIP Ø 150 mm : 8 m dan 16 m ;	
Pekerjan Pemasangan Pipa JDU Segmen II (Kel. Romang Polong) HDPE Ø 200 mm : 1.226 m dan Jembatan Pipa GIP Ø 150 mm : 20 m dan Ø 200 mm : 14 m;	Pekerjan Pemasangan Pipa JDU Segmen II (Kel. Romang Polong) HDPE Ø 200 mm : 1.226 m dan Jembatan Pipa GIP Ø 150 mm : 20 m dan Ø 200 mm : 14 m;	
Pekerjan Pemasangan Pipa JDU Segmen III (Ds. Sungguminasa HDPE Ø 200 mm : 3.077 m) dan (Ds. Peccellekang HDPE Ø 150 mm : 840 m) dan Jemabatan Pipa GIP Ø 200 mm : 21 m, 26 m, 12 m, 4 m dan 2,5 m ;	Pekerjan Pemasangan Pipa JDU Segmen III (Ds. Sungguminasa HDPE Ø 200 mm : 3.077 m) dan (Ds. Peccellekang HDPE Ø 150 mm : 840 m) dan Jemabatan Pipa GIP Ø 200 mm : 21 m, 26 m, 12 m, 4 m dan 2,5 m ;	

C. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
A.	**Rona Awal Lingkungan**		
1.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia: • Iklim dan curahhujan • Geologi dan Topografi • Kualitas Udara • Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan • Kualitas dan Kuantitas Air Tanah • Tata gunalahan • Kebisingan	- Belum menjelaskan kondisi geologi dan topografi, kualitas & kuantitas air permukaan, kualitas & kuantitas air tanah, tata guna lahan dan kebisingan - Belum melakukan uji kebisingan yang dimuat dalam dokumen UKL UPL *Dalam standard penulisan dokumen UKL UPL memang tidak perlu mencantum kan rona lingkungan awal. Namun demikian, Pemrakarsa perlu melakukan pemeriksaan kualitas air (minimal) untukmenjadidasaranalisadampak.*	Perlu ditambahkan penjelasana spekfisik-kimiawi SPAM JDU Kec.Pattallasang Kab.Gowa sebelum project dilaksanakan.
2.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan teranca mpunah). • Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan) • Fauna (Habitat hewan liar) • Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) (bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan)	Belum menjelaskan keberadaan flora fauna	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek ekologis
3.	Kelengkapanin formasi dalam Aspek Sosial Budaya • Adat masyarakat • Kebiasaan/pola hidup masyarakat • Kesehatan Masyarakat	Belum menjelaskan aspek social budaya	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek social budaya
4.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi: • Mata pencaharian masyarakat secara umum • Tingkat ekonomi masyarakat secara umum • Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)	Belum menjelaskandalamaspeksosialekonomi	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek social ekonomi

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	• Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat / pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai)		
B.	**Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya**		
1.	Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (prakonstruksi, konstruksi, O&M telah mencakup dampak:		
	• Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) →antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll.	Cukup informatif	
	• Peningkatan Kebisingan →antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll.	Cukup informatif	
	• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik →antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll.	Belum menerangkan perihal pengelolaan limbah domestik / Sampah Domestik yang dihasilkan dari pengoperasian Basecamp, Pekerja konstruksi<pengoperasian kantor, Operasional DLL. Misal seperti menyediakan TPS dan bekerjasama dengan pihak ke 3 untuk melakukan sistim kumpul angkut buang terhadap sampah domestic.	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan (Pengelolaan timbulan sampah domestic sebelum diangkut ke TPA oleh pihakke 3)
	• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material *→antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi material saat akhir masa konstruksi*	Belum melakukan pengelolaan terhadap Sampah Puing dan Sisa Material	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan(Pengelolaan timbulan sampah puing dan sisa material) dengan menyediakan tempat penampungan sementara

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	• Peningkatan Timbulan Sampah B3 →*antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional.*	Belum menerangkan perihal pengelolaan timbulan sampah B3 yang dihasilkan dari pengoperasian Genset, Basecamp Pekerjadan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional Misal seperti menyediakan Tempat penampungan sementara Limbah B3 dan bekerjasama dengan pihak ke-3 yang bersertifikat untuk melakukan pengambilan limbah B3	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan (Pengelolaan timbulan sampah B3)
	• Penurunan Kualitas air permukaan →*antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material bangunan (pasir) dan tanah bekasbor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air.*	Belum informative karena hanya mengambil sampel air untuk di uji secara berkala dari Air Olahan IPA saja, artinya belum melakukan pengelolaan terhadap Penurunan kulaitas air permukaan	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan dengan melakukan pengelolaan terhadap kualitas air permukaan dengan melakukan uji kulaitas secara berkala
	• Penurunan Kuantitas Air tanah →antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air	Tidak ada dampak, karena sumber air bakunya berasal dari air permukaan sungai je'neberang	
	• Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik →antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air	Belum menjelaskan flora, fauna dan habitat akuatik	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
2.	Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:		
	• Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara →misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	pada kendaraan yang dipakai, tidakmelakukanpraktekpembakaransampah, dll.		
	• Pengelolaan dampak kebisingan →misalkan member lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll.	Cukup informatif	
	• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik →misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS denganspesifikasiteknis yang baik (sehinggatidakmenyebabkanpencemaran air dan udara), secararutinmelakukanpengangkutansampahke TPA terdekat, dll.	Belum informatif	Perlu menambahkan tentang pengelolaan timbulan sampah domestik
	• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material *→misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerjasama dengan pihak terkai tuntuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll.*	Belum informatif	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan(Pengelolaan timbulan sampah puing dan sisa material) dengan menyediakan tempat penampungan sementara
	• Peningkatan Timbulan Sampah B3 *→misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll.*	Belum informatif	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan (Pengelolaan timbulan sampah B3) dan bekerjasama dengan pihak ke-3 yang telah memiliki sertifikat untuk poengambilan limbah B3
	• Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan *→misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan*	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll		
	• Pengelolaan dampak kuantitas air tanah *→misalkan dengan memilik iizin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerjasama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur bio pori, penanaman pohon diwilayah PDAM, dll.*	Tidak ada dampak penting	
	• Pengelolaan dampak gangguan lalu lintas. • *Misalnya dengan melakukan pengaturan lalu lintas, melakukan pekerjaan tidak di saat jam sibuk, bekerjasama dengan pihak berwenang dll.*	Cukup informatif	
	• Pengelolaan dampak gangguan akses terhadap property masyarakat • Misalnya menyediakan akses sementara pada jalan akses milik masyarakat yang terdampak, melakukandenganpengeboran, dll.	- Perlu menyediakan akses sementara berupa jembatan besi atau kayu untuk akses jalan yang terganggu oleh kgiatan penggalian terbuka atau - Melakukan pemasangan pipa dengan metoda pengeboran dengan tidak mengganggu akses masyarakat	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	• Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik *→misalkan dengan memasang jarring kawat pada pipa intake untuk mencegah masuknya ikan, tidak menganggu habitat flora dan fauna yang endemic, dilindungi dan terancam punah, memasang poster larangan berburu hewan yang dilindungi yang ada disekitar lokasi proyek, memasang tanda dilarang memancing, dll.*	Menghindari penebangan pohon, apabila memungkinkan lakukan pemindahan tanaman seperti pohon yang berdiameter besar yang masih dalam kondisi baik kelokasi lainnya	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL

D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
• Izin lingkungan dengan menggunakan sistim OSS • Izin galian dijalur kabupaten • Rekomendasi teknis terkait pemanfaatan air permukaan dari BBWS	• Izin SIPA • Izin perlintasan sungai	Sudah memiliki izin Lingkungan atau dapat menyesuaikan dengan peraturan yang baru

E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tambahan

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
1	Pekerjaan pemasangan jembatan pipa	• Gangguan lalulintas • Longsor • Penurunan kualitas air pemukaan karena longsor • Penurunan kualitas udara Pembuangan sampah sisakonstruksi	Penting	- Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan - Membuat dinding penahan galian sementara - Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala dan pemasangan barrier sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai	Di lokasi jembatan pipa	Selama masa konstruksi	- Pemantauan kondisi lalu lintas - Pemantauan kualitas air permukaan - Pemantauan kualitas udara	Di lokasi jembatan pipa	Selama masa konstruksi

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
2	Pekerjaan JDU Kegiatan washout /pencucian pipa secara berkala	• Ceceran sisa washout memimbulkan becek dan timbulan sampah • Gangguan akses masyarakat	Penting	- Mengalirkan air washout kesaluran drainase terdekat dan mengeringkan area yang terkena ceceran air - Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan atau kepolisian	Jaringan pipa JDU	Selama masa operasional	- Pemantauan kondisi lalulintas - Pemantauan aduan/keluhan masyarakat terkait gangguan akses	Lokasi pemeliharaan jaringan pipa JDU	Selama Operaional secara reguler

F. Rencana Tindak Lingkungan

Tabel dibawah ini mencakup tindakan-tindakan yang perlu dilakukan oleh PDAM dan/atau Kontraktor Konstruksi sesuai dengan hasil analisis diatas.

**Misalkan perlu revisi dokumen lingkungan, perlu pengurusan perizinan tertentu, perlu melakukan tindakan pengelolaan dan pemantauan spesifik yang perlu perhatian lebih, dll.*

No.	Deskripsi Tindakan	Dokumentasi / Indikator Penyelesaian	Tanggal Penyelesaian yang diperlukan	Tanggung Jawab
1	Melakukan revisi matriksUKL UPL dalam dokumen lingkungan	Revisinya ditanda tangani oleh DLH sebagai pemeriksa	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Tirta Je'neberang Kab.Gowa
2	Menambahkan data rona lingkungan awal	Telah dilengkapi data rona lingkungan awal di dokumen UKL UPL	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Tirta Je'neberang Kab.Gowa
3	Melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan tambahan seperti yang tercantum dalam dokumen analisis kesenjangan ini	Dokumen analisis kesenjangan ditanda-tangani oleh Direktur PDAM	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Tirta Je'neberang Kab.Gowa

G. PERSETUJUAN

**Draft Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Bank Dunia sebelum difinalkan dan ditandatangani oleh CPMU dan PDAM.*

Dibuat oleh:	Direview oleh:	Direview dan disetujui oleh:
(BUDI RIANTO)	(INDRA KURNIAWAN)	(H. HASANUDDIN KAMAL, SH, MH)
TA SFG RMAC	**TA SFG CMC**	**Direktur PDAM**